



Spiritual Transformation #5

Worship in His  
**Presence**

[www.gbika.org](http://www.gbika.org)

**01 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 1#**

**MENYEMBAH DALAM ROH DAN KEBENARAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yohanes 4:5-26**

**RHEMA HARI INI**

**Yohanes 4:23-24** *Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."*

Salah satu tujuan Allah menciptakan kita adalah untuk memiliki hubungan dari hati ke hati dengan-Nya. Untuk terkoneksi sepenuhnya dengan-Nya melalui penyembahan. Namun, seringkali, kita kurang memahami bagaimana cara menyembah yang benar. Melalui kisah perempuan Samaria dalam Injil Yohanes, Tuhan memberikan petunjuk tentang penyembahan

seperti apa yang Allah kehendaki. Yesus Kristus, yang tahu dengan jelas isi hati Bapa di sorga, mengatakan bahwa Bapa menghendaki penyembah-penyembah yang menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. Tempat fisik penyembahan tidaklah menjadi persoalan. Pun bukan nyanyian yang keluar dari mulut kita atau tata cara penyembahan jasmaniah yang Dia nantikan.

Mengapa dalam roh? Karena Allah adalah Roh dan hanya Roh Kudus yang tinggal di dalam kita yang mengenal Allah Bapa (1 Kor. 2:11). Roh Kudus di dalam hati kita yang bersyafaat kepada Bapa di Sorga (Rm. 8:26). Tanpa Roh Kudus, manusia roh kita tidak tahu dan tidak mampu melakukan apa yang Allah kehendaki. Mengapa dalam kebenaran? Karena hanya dalam Kebenaran, yaitu Yesus Kristus, kita menjadi layak untuk datang menyembah Allah. Sebab tanpa perantaraan Yesus Kristus, Sang Anak Domba Allah, tidak seorang pun mampu mendekat kepada takhta kasih karunia.

Saat kita menyembah-Nya, Dia menginginkan kita memfokuskan hati dan pikiran hanya kepada-Nya. Singkirkanlah segala sesuatu yang menghalangi hati dan pikiran kita berfokus kepada Allah. Percakapan dengan teman yang menyakitkan hati kita harus ditanggalkan. Begitu pula dengan kekuatiran tentang hari esok. Prasangka kurang baik kepada orang lain juga semestinya kita buang. Perbaharuilah hati dan pikiran kita dengan Roh dan firman-Nya. Saat kita menyembah-Nya dengan segenap hati dan pikiran kita, serta dengan pembaharuan diri melalui Roh Kudus dan firman-Nya, isi hati kita akan menyentuh sorga, menjadi persembahan yang harum dan menyenangkan hati Bapa. Seperti itulah penyembahan di Pondok Daud yang menyenangkan hati Tuhan. Tidak heran, banyak sekali mujizat-mujizat Tuhan dinyatakan di Pondok Daud yang terbuka selama 24 jam di gereja kita.

## **RENUNGAN**

Persembahan yang **HARUM DAN MENYUKAKAN HATI TUHAN** adalah **PENYEMBAHAN DALAM ROH DAN KEBENARAN**



## **APLIKASI**

1. Pernahkah Anda merasa kering dan tidak bisa merasakan kehadiran Roh Kudus? Cobalah menyanyikan lagu pujian dan ucapan syukur kepada Roh Kudus, serta bacalah firman Allah. Berbicaralah, luahkan isi hati dan pikiran Anda kepada Roh Kudus.
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan menghendaki agar Anda menyembahnya dalam roh dan kebenaran?
3. Apa yang Anda alami sesudah Anda terus konsisten melakukan hal tersebut di atas? Bagikan!

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa di Sorga, Engkau adalah yang terutama di dalam hidup kami. Mohon ajari kami untuk bisa menyenangkan hati-Mu. Ajari kami untuk menyembah-Mu selalu dengan segenap hati dan pikiran kami. Kami mau menyembah-Mu di dalam roh dan kebenaran. Mampukan kami, ya Roh Kudus. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.  
Amin.”*

# **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Ezra 7-10

**02 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**WAKTU YANG TERBAIK UNTUK TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 63:1-12**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 63:2** *Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.*

Pukul 3 sore, Liz baru saja menyelesaikan rapat dengan para manajer area. Ia bergegas ke ruangannya dan menyelesaikan laporan hasil rapat. Setelah selesai, seharusnya ia pulang. Namun dilihatnya tumpukan berkas laporan lain yang belum selesai. Liz menimbang-nimbang, lalu memutuskan untuk membawa pulang pekerjaannya. Di rumah, ia kembali duduk di depan laptopnya dan mulai membuka-buka tumpukan berkas dari kantornya. Setelah beberapa lama, ia melirik jam di dekatnya. Waktu

menunjukkan pukul 9 malam. Ia mendapati dirinya melewatkan lagi persekutuan doa di gereja. Liz akhirnya kembali meneruskan pekerjaannya. Ia tidak mau kinerja kantornya terhambat karena pekerjaan yang belum selesai. Saat tengah malam, semua tugasnya selesai. Ada kepuasan, tetapi tubuhnya lelah sekali. Ia pun berlutut sebentar, menggumamkan beberapa patah kata kepada Tuhan, mengucapkan syukur dan kemudian beranjak ke tempat tidur. Dilirikinya Alkitab yang tergeletak di sisi tempat tidurnya, dan memutuskan untuk membacanya besok saja.

Pernahkah Anda mengalami hal yang sama? Karena rutinitas, tuntutan dan banyaknya kegiatan, maka untuk masuk hadirat Tuhan, Anda pun hanya memiliki waktu beberapa saat saja. Awalnya, hubungan Anda dengan Tuhan tampak baik-baik saja. Tidak ada masalah. Tapi jika hal itu berkelanjutan, tentu akan berakibat buruk bagi kehidupan rohani Anda. Anda tidak lagi dapat tenggelam dalam hadirat-Nya. Anda tidak lagi menerima urapan-Nya karena tidak cukup waktu untuk berdiam dan menanti-nantikan Tuhan. Padahal untuk bisa sungguh-sungguh masuk



dalam hadirat-Nya, tidak bisa jika hanya sepintas lalu saja. Akibatnya, tiba-tiba Anda menyadari Anda sudah kering dan kehilangan kedekatan dengan Tuhan.

Jangan sampai hal itu terjadi. Sesibuk apa pun Anda, menyediakan waktu bagi Tuhan adalah prioritas yang harus Anda utamakan. Percayalah, ketika Anda menyediakan waktu yang cukup dan memfokuskan diri dengan mencari hadirat-Nya, maka kehidupan sehari-hari Anda akan berbeda. Gereja sudah menyediakan berbagai sarana untuk menolong Anda masuk dalam hadirat Tuhan yaitu melalui aplikasi Keluarga Allah. Anda bisa mengikuti video pujian penyembahan, maupun audio dan video saat teduh, yang bisa membantu Anda lebih mudah masuk hadirat Tuhan.

## **RENUNGAN**

Untuk masuk dalam hadirat-Nya, kita perlu **MENYEDIAKAN WAKTU** untuk **MEMFOKUSKAN PIKIRAN DAN PERASAAN** kita sepenuhnya kepada Tuhan

## **APLIKASI**

1. Bagaimanakah selama ini ketika Anda mulai berdoa dan masuk dalam hadirat-Nya? Apakah Anda sudah cukup menyediakan waktu untuk itu?
2. Dengan pola yang selama ini Anda lakukan, bagaimanakah dampaknya bagi kehidupan Anda sehari-hari?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk lebih lagi menyediakan waktu, memfokuskan hati dan pikiran ketika mulai berdoa? Tuliskanlah!

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, ampuni kami jika kami masih sering tidak dengan segenap pikiran dan hati saat datang dan masuk dalam hadirat-Mu. Berikan kami kekuatan untuk itu ya, Tuhan, supaya kami lebih lagi dekat dan bisa mengerti hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Nehemia 1-5

**03 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 3#**  
**MENGALAHKAN KEINGINAN DAGING**

---

**BACAAN HARI INI**

**1 Yohanes 2:12-17**

**RHEMA HARI INI**

**1 Yohanes 2:15-16** *Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.*

Pernahkah Anda dibuat frustrasi oleh diri Anda sendiri? Saat Anda menyembah-Nya, fokus Anda begitu mudah teralihkan oleh banyak hal, terutama oleh diri Anda sendiri. Keinginan untuk berubah begitu kuat, tetapi Anda seakan tidak berdaya. Karakter buruk, kebiasaan buruk dan dosa seolah mencengkeram kuat, mengikat dan tidak mau melepaskan Anda. Ibarat ada dua orang

yang sedang berkelahi. Yang satu berperawakan besar dengan otot yang menonjol di kedua lengannya, dan yang satu berperawakan kecil, kurus dan nyaris tanpa otot. Tanpa berpikir dua kali, Anda pasti dapat langsung menebak siapa yang akan menang. Jika pria berbadan kurus itu adalah Anda, apa yang akan Anda lakukan supaya Anda bisa mengalahkan lawan Anda yang jauh lebih kuat? Jawabannya hanya satu: Berlatih sampai Anda menjadi lebih kuat. Untuk menjadi lebih kuat, tentu tidak instan. Harus ada harga yang dibayar. Harus berlatih dan berlatih. Perlahan-lahan otot Anda akan terbentuk dan jika Anda komitmen untuk terus berlatih, maka mengalahkan lawan Anda bukanlah hal yang mustahil.

Ilustrasi di atas dapat menggambarkan kehidupan roh dan kehidupan daging Anda sendiri. Jika selama ini Anda masih terus kalah, hal itu berarti roh Anda memiliki kekuatan jauh di bawah kekuatan daging Anda. Segeralah ambil langkah untuk melatih manusia roh Anda. Salah satu caranya adalah dengan terus-menerus memasukkan Firman Tuhan ke dalam pikiran dan

hati Anda. Anda bisa mengikuti siaran Radio Elshadday yang berisi pujian serta Firman yang pasti akan menguatkan roh Anda. Anda juga bisa mengikuti video-video kotbah bapak gembala Pdt. Obaja Tanto Setiawan, sehingga iman dan rohani kita terus dibangkitkan. Percayalah, jika roh Anda lebih kuat daripada kedagingan Anda, otomatis Anda bisa mengalahkan dosa, menyalibkan kehendak pribadi, dan menghancurkan kebiasaan lama.

Ya, semua tergantung siapa yang lebih sering dituruti. Yang sering dituruti akan semakin sering mendapatkan latihan. Yang sering mendapat latihan pasti akan jauh lebih kuat. Dan yang lebih kuat, pasti yang akan menang. Jika roh Anda menang, maka perkara-perkara roh akan jauh lebih mendominasi hidup Anda. Karena Tuhan adalah roh, maka Anda pun akan semakin mudah menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. Haleluya!

## **RENUNGAN**

**KUASAILAH KEINGINAN DAGING**, agar kita semakin fokus pada Tuhan dan **SEMAKIN DAPAT MENYEMBAH TUHAN** dalam roh dan kebenaran

### **APLIKASI**

1. Adakah keinginan daging yang masih menguasai Anda? Sebutkan di hadapan Tuhan dan buatlah komitmen untuk mengalahkannya!
2. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk membuat manusia roh Anda lebih kuat daripada keinginan daging Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan Yesus, tanpa kekuatan dan kemurahan-Mu, tidak mungkin kami mampu melepaskan semua yang jahat yang masih ada dalam diri kami. Kami butuh kekuatan-Mu, Tuhan, karena kami ingin lebih lagi dekat dan menyembah-Mu dalam roh dan kebenaran. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Nehemia 6-7



**04 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 4#**

**MENIKMATI PERSEKUTUAN DENGAN TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Lukas 5:12-32**

**RHEMA HARI INI**

**Lukas 5:15-16** *Tetapi kabar tentang Yesus makin jauh tersiar dan datanglah orang banyak berbondong-bondong kepada-Nya untuk mendengar Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka. Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa.*

Menarik diri dari orang lain tidak selalu berarti buruk. Benar, Tuhan menghendaki agar kita hidup dengan memperhatikan satu sama lain. Ketika Tuhan Yesus hidup di dunia ini, Dia pun menjalani hari-hari yang sibuk dengan melayani orang banyak. Namun, Alkitab juga menyebutkan saat-saat ketika Yesus mengundurkan diri dari mereka. Apakah hal itu berarti Yesus tidak mempedulikan mereka? Tidak, justru karena Yesus memahami,

dengan kapasitas-Nya sebagai manusia sepenuhnya, Dia tidak bisa melayani kebutuhan begitu banyak orang dengan kekuatan-Nya sendiri.

Ya, meski di saat yang sama Yesus adalah Tuhan sepenuhnya, tetapi Dia membatasi diri dan bergantung penuh pada Allah Bapa serta Roh Kudus yang berdiam di dalam-Nya. Dia tahu, bahwa untuk dapat menjalani hidup sesuai kehendak Allah, Dia perlu mencari Tuhan dalam persekutuan pribadi. Dalam persekutuan inilah, setelah Yesus menguras energi-Nya untuk melayani banyak orang dan menghadapi para penentang-Nya, Dia memperoleh kekuatan yang baru dan penghiburan dari Bapa. Kita pun dapat melihat, kapan pun Yesus menghabiskan waktu dengan Allah, Dia menerima kuasa dan hikmat yang melampaui akal manusia. Demikianlah Dia dapat menyediakan diri-Nya bagi orang banyak, menyembuhkan mereka, mengadakan banyak mujizat dan menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi.

Hendaknya kita belajar dari Yesus, tahu apa yang terpenting bagi hidup kita. Hubungan kita dengan orang lain memang penting. Bersama dengan orang-orang yang Tuhan tempatkan dalam hidup kita, kita dapat saling mendengarkan, menguatkan, menghibur, menolong dan menanggung beban. Namun, jangan sampai relasi kita dengan mereka merebut waktu kita untuk Tuhan. Sediakanlah waktu yang terbaik untuk bersekutu dengan Tuhan. Sebab hanya Dia yang sungguh-sungguh mengerti isi hati kita dan dapat memberikan penghiburan, kekuatan dan pertolongan yang sejati. Ketika hadirat Tuhan memenuhi hidup kita, kita dapat menjalani hidup yang penuh tujuan dan mengalami perkara-perkara ajaib bersama-Nya. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Belajarlah **MENARIK DIRI DARI ORANG LAIN** untuk bisa **SENDIRIAN DENGAN TUHAN**, maka **PERSEKUTUAN** kita dengan Tuhan akan **SEMAKIN INDAH**

## **APLIKASI**

1. Apakah hubungan Anda dengan orang-orang lain mulai menghalangi persekutuan Anda dengan Tuhan? Dengan cara apa mereka menghalanginya?
2. Mengapa Anda perlu sesekali menarik diri dari orang lain?
3. Apa langkah-langkah yang dapat Anda ambil untuk dapat sendirian dengan Tuhan?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Ya, Tuhan, Engkau tahu bahwa kami peduli pada orang-orang di sekeliling kami. Namun kami juga menyadari bahwa kami membutuhkan waktu untuk sendirian bersama-Mu. Mampukanlah kami untuk dapat menarik diri dari orang lain, agar kami dapat memperdalam hubungan kami dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Nehemia 8-10

**05 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 5#  
KENALI FONDASI KESIBUKAN KITA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Lukas 10:38-42**

**RHEMA HARI INI**

**Lukas 10:41-42** *Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."*

Selama kita hidup, sudah seharusnya kita melakukan tanggung jawab kita setiap harinya. Tuhan tidak pernah menghendaki kita hidup bermalas-malasan. Namun, seringkali kita melakukannya secara berlebihan. Sampai-sampai, tanpa kita sadari, waktu kita untuk Tuhan pun habis dengan kesibukan kita. Hal inilah yang dialami Marta, saudara Maria dan Lazarus. Suatu hari, Yesus dan murid-murid-Nya mengunjungi rumahnya di Betania. Dengan semangat, Marta

menyambut mereka dan mulai mempersiapkan segala sesuatunya selaku tuan rumah yang baik. Bersama Maria, ia menyiapkan air dalam bejana agar para tamunya bisa membersihkan tangan dan kaki mereka. Kemudian ia memberikan mereka minum dan mulai mempersiapkan berbagai hidangan di dapur.

Mungkin penduduk sekitar yang mengetahui kedatangan Yesus pun mulai memadati rumahnya. Sementara Marta semakin sibuk, ia menyadari bahwa Maria telah duduk di dekat kaki Tuhan dan mendengarkan pengajaran-Nya. Saat Marta menyatakan keluhannya, Yesus malah berkata bahwa Marta terlalu menyibukkan dirinya sendiri. Sewaktu Yesus mengatakannya, Dia tidak sedang mengatakan bahwa Marta tidak perlu menyiapkan bejana air atau memberi mereka makan dan minum. Yesus mengerti bahwa semua itu diperlukan. Dia hanya ingin memberitahukan kepada Marta, bahwa ia cukup melakukan yang seperlunya, seperti yang telah Maria lakukan. Sebab terlebih dari semua yang dapat Marta lakukan bagi-Nya, Dia lebih merindukan kehadiran Marta.



Seperti yang Marta alami, kesibukan dapat menjauhkan kita dari hadirat-Nya. Sebaik apa pun motivasi yang mendasari kesibukan kita itu, kita akan kehilangan apa yang terpenting dalam hidup kita. Sebab hadirat Tuhan tidak dapat dibangun di tengah-tengah waktu yang bertumpang tindih. Belajarlah menyerahkan semua beban dan kekuatiran kita kepada Tuhan dan carilah wajah-Nya sebelum kita memulai pekerjaan kita setiap harinya. Ketika kita mengutamakan Tuhan dalam waktu kita, Dia akan membuat segala pekerjaan kita berhasil dan memberikan sukacita dalam semua yang kita lakukan. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**SIBUK DENGAN TUHAN** seharusnya menjadi **FONDASI KESIBUKAN KITA**, sehingga kita pun **PRODUKTIF DAN MENGALAMI TEROBOSAN LUAR BIASA**

## **APLIKASI**

1. Bagaimana cara Anda menghabiskan waktu setiap harinya? Apakah kesibukan sering

- membuat Anda tidak memiliki waktu untuk Tuhan?
2. Mengapa Anda perlu menyediakan waktu bagi Tuhan?
  3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk dapat menyediakan waktu bagi Tuhan setiap hari?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, ampuni kami apabila selama ini kesibukan telah mengalihkan kami dari-Mu. Kami mau mengambil komitmen baru, untuk dapat mencari wajah-Mu dan tenggelam dalam hadirat-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Nehemia 11-13

Mazmur 126

**06 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 6#**  
**PENGHALANG MASUK KE DALAM HADIRAT**  
**TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 5:21-26**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 5:23-24** *Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.*

Kadang kala, sebagai orang Kristen, kita berpikir bahwa dengan rajin ke gereja, taat perpuluhan, dan tahu banyak tentang kisah Alkitab, berarti hidup kekristenan kita sudah benar. Namun sesungguhnya, tanpa hati yang benar di hadapan Tuhan, semua itu akan menjadi sia-sia. Kita perlu

menilik hati kita sendiri, apakah masih ada hal-hal yang kita simpan di dalam sana. Entah itu kekecewaan, kemarahan, sakit hati, kepahitan atau hal-hal duniawi yang tidak berkenan di hadapan Tuhan.

Kita perlu mengingat, hati yang tidak beres ini dapat menjadi penghalang dalam hubungan pribadi kita dengan Tuhan. Sebab Tuhan kita adalah Tuhan yang kudus dan kita tidak dapat berhadapan dengan-Nya tanpa hati yang bersih. Selain itu, ketika emosi-emosi negatif menguasai hati dan pikiran kita, kita pun tidak dapat memuji dan menyembah Tuhan dengan sepenuh hati. Akibatnya, kita susah untuk “connect” dengan Tuhan dan Tuhan pun sulit untuk bekerja dalam hati dan juga hidup kita. Itu sebabnya, Tuhan meminta kita untuk membereskan terlebih dahulu masalah kita dengan orang lain sebelum datang kepada-Nya.

Meski terkadang rasanya sulit, akan lebih baik kalau kita mau belajar membersihkan hati kita dari hal-hal yang negatif. Mintalah pertolongan-Nya untuk memampukan kita membersihkan hati

kita. Dengan kerendahan hati, datanglah padanya dan curahkan seluruh isi hati kita. Buka hati lebar-lebar dan undang Roh Kudus untuk masuk dan memenuhi hati kita. Tuhan akan memulihkan setiap luka hati yang kita rasakan. Tuhan juga bukan hanya akan memampukan kita untuk mengampuni orang yang bersalah pada kita, tetapi belajar memberkati mereka seperti yang Tuhan mau. Anda juga bisa mengikuti Retreat Encounter yang diadakan oleh gereja kita, dimana Anda bisa mengalami pemulihan serta pelepasan yang luar biasa dari Tuhan. Ketika hati kita sudah beres, Tuhan akan membawa masuk dimensi penyembahan yang lebih dalam lagi. Hadirat Tuhan akan memenuhi kita dan kita akan mengalami jamahan Tuhan, bahkan mujizat akan terjadi dan kita akan mengalami transformasi rohani. Amin.

## **RENUNGAN**

**HATI YANG BELUM BERES** dapat menjadi **PENGHALANG DALAM HUBUNGAN PRIBADI** kita dengan Tuhan

## **APLIKASI**

1. Adakah masalah hati yang masih belum beres dalam hidup Anda? Apa sajakah itu?
2. Apakah hati Anda yang belum beres itu menghalangi Anda untuk berhubungan dengan Tuhan dan melakukan hal-hal yang Dia inginkan dalam hidup Anda?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk membereskan hati Anda?

### **DOA UNTUK HARIINI**

*“Bapa, terima kasih karena Engkau memahami kami dalam segala kekurang kami. Engkau yang mengenali luka-luka dalam hati kami dan yang tahu bagaimana cara untuk memulihkannya. Kami serahkan kendali hati kami ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Maleakhi



**07 MEI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 7#**  
**SYARAT UNTUK TENGGELAM DALAM HADIRAT-**  
**NYA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yesaya 29:13-16**

**RHEMA HARI INI**

**Yesaya 29:13** *Dan Tuhan telah berfirman: "Oleh karena bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku, dan ibadahnya kepada-Ku hanyalah perintah manusia yang dihafalkan,*

Fred dan Sarah dikenal sebagai pasangan muda yang mesra. Meski Fred sibuk dengan usahanya, ia tidak pernah lupa dengan hari-hari penting bagi mereka berdua maupun Sarah sendiri. Pada hari-hari itu, biasanya Sarah akan menerima kiriman bunga dan hadiah dari Fred. Saat merayakan ulang tahun pernikahan mereka, Fred pun mengajak Sarah makan malam di restoran yang

romantis. Selain itu, Fred tidak pernah lupa mengucapkan cinta setiap pagi sebelum kerja. Fred merasa sudah menjadi suami yang sangat baik. Sampai konselor gereja menghubungi Fred dan mengatakan bahwa ia ingin bertemu Fred dan Sarah. Dalam pertemuan itu, Fred baru mengetahui bahwa Sarah sering mengkonselingkan hubungan mereka. Rupanya selama ini Sarah tahu bahwa semua kiriman bunga dan hadiah diatur oleh asisten Fred. Sarah pun mengeluhkan sikap Fred yang lebih sibuk dengan ponsel dan laptopnya ketika bersamanya. Kebiasaan yang tetap dilakukannya pada hari ultah pernikahan mereka. Sarah mengatakan bahwa percuma saja Fred melakukan semua itu kalau hatinya jauh dari Sarah dan lebih dekat pada pekerjaan serta klien-kliennya.

Terkadang, kita pun melakukan hal yang sama kepada Tuhan. Setiap hari kita tidak lupa berdoa dan memuji menyembahnya, tetapi perhatian kita tidak sepenuhnya tertuju pada Tuhan. Pikiran kita disesaki dengan banyak hal lainnya. Bersaat teduh pun kita lakukan dengan tergesa-gesa. Akhirnya kita hanya seperti memenuhi kewajiban saja dan

hubungan kita dengan Tuhan menjadi semakin dangkal. Lama-kelamaan, hati kita pun mengering.

Terlebih dari apa pun juga, Tuhan merindukan hati kita. Hanya pujian dan nyanyian yang berasal dari hati kita yang akan menyentuh dan menggetarkan hati Tuhan. Hanya ketika kita menyembah dari hati, kita dapat masuk dalam hadirat Tuhan. Ketika kita terus menyembahnya dengan segenap hati kita, hadirat-Nya pun akan menenggelamkan kita. Sampai hati kita bersatu dengan hati Tuhan.

## **RENUNGAN**

Penyembahan yang **KELUAR DARI HATI** adalah **SYARAT MUTLAK** untuk **MASUK DAN TENGGELOM DALAM HADIRAT-NYA**

## **APLIKASI**

1. Coba evaluasi diri Anda, apakah selama ini penyembahan Anda kepada Tuhan sudah keluar dari hati?
2. Mengapa Tuhan menginginkan kita untuk dapat menyembahnya dari dalam hati kita?

3. Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk memastikan penyembahan Anda kepada Tuhan benar-benar keluar dari hati?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, ampuni kami apabila selama ini penyembahan kami hanya sebatas bibir kami. Berikan kami hati yang baru ya Tuhan, agar kami dapat menyembah-Mu dengan segenap hati kami. Agar dalam penyembahan kami, hati kami dapat bersatu dengan hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Lukas 1

Yohanes 1